



---

**PENGARUH UPAH MINIMUM, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), DAN KUALITAS PENDUDUK TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2014-2018**

**Nanik Istiyani<sup>1\*</sup>, Rafael Purtomo Somaji<sup>1</sup>, Achmad Fadillah Maulana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jember, Indonesia

\* Corresponding Author: [nanik.feb@unej.ac.id](mailto:nanik.feb@unej.ac.id)

---

---

**Abstract**

*The research aims to find out what factors influence labor absorption. The factors studied are minimum wages, gross regional domestic product (GRDP) and the quality of the population in East Java Province so that they can determine the policies that must be taken. The data analysis method used is panel data regression. By using fixed effects to see changes in the data behavior of each variable so that the data is more dynamic in interpreting the data. Statistical tests are used to determine the effect of an independent variable on the dependent variable so that the hypothesis that will be used is known. The classical assumption test is used to determine whether there are deviations from the classical assumptions contained in the regression model.*

---

**Informasi Naskah**

Submitted: 15 Januari 2022

Revision: 20 Februari 2022

Accepted: 12 Maret 2022

---

**Kata Kunci:** Upah Minimum, PDRB, Tenaga Kerja.

---

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah factor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Adapun factor-faktor yang diteliti yaitu upah minimum, produk domestik regional bruto ( PDRB ) dan kualitas penduduk di Provinsi Jawa Timur sehingga bisa menentukan kebijakan yang harus diambil. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Dengan menggunakan fixed effect untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasikan data. Uji statistic digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen sehingga diketahui hipotesis yang akan digunakan. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik yang terdapat di dalam model regresi.

## 1 PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memang memegang peranan penting dalam proses keberhasilan suatu pembangunan. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Pembangunan ekonomi merupakan suatu rangkaian usaha dalam perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia. Tujuan dari pembangunan ekonomi itu sendiri yaitu untuk menciptakan pembangunan yang dapat dirasakan oleh masyarakat di Indonesia. Misalnya seperti taraf pendidikan semakin tinggi teknologi meningkat dan banyak perusahaan yang semakin maju dan berkembang sehingga kesempatan kerja pun akan bertambah, tingkat pendidikan meningkat dan kesejahteraan masyarakat pun semakin tinggi sebagai akibat dari meningkatnya pendapatan masyarakat (Sukirno, 2006:3).

Kualitas Penduduk adalah salah satu indikator untuk mengetahui pembangunan ekonomi yang mengukur taraf kualitas fisik dan nonfisik penduduk, yakni tingkat kesehatan, tingkat pendidikan, dan indikator ekonomi. Pembangunan sumber daya manusia secara fisik dan non fisik mengandung makna sebagai peningkatan kemampuan dasar penduduk. Kemampuan dasar tersebut diperlukan untuk memperbesar kesempatan berpartisipasi dalam proses pembangunan. Selain itu, dapat juga dilihat dari peningkatan kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan penduduk.

Jawa timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian timur pulau Jawa, merupakan wilayah terluas di pulau Jawa ( $47.963 \text{ km}^2$ ) dengan penduduk terbanyak kedua se-Indonesia setelah Jawa Barat dan memiliki 38 kabupaten/kota. Meningkatnya jumlah penduduk di Jawa Timur setiap tahunnya juga akan meningkatkan jumlah angkatan kerja yang ada, sehingga jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia harus menjadi prioritas bagi pemerintah daerah provinsi Jawa Timur untuk mengurangi pengangguran di setiap kabupaten dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada di provinsi Jawa Timur.

Perluasan penyerapan tenaga kerja diperlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk ke dalam pasar tenaga kerja dan untuk meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto. Karena jika terjadi ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan atau perluasan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran yang kemudian akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada dan meningkatnya be-

ban masyarakat. Semua itu merupakan sumber utama penyebab kemiskinan, mendorong terjadinya keresahan sosial, serta menghambat pembangunan ekonomi jangka panjang. Fenomena ini menjadi menarik karena menunjukkan adanya efek perubahan yang ditimbulkan setiap terjadi peningkatan upah, khususnya Upah Minimum Provinsi Jawa Timur dalam periode tertentu. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Upah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kualitas Penduduk terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur”.

## 2 METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory yaitu metode penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat (Singarimbun, 1995:5). Jenis penelitian eksplanatori merupakan jenis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, pola hubungan, dan besar hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam hal ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh variabel Upah Minimum, PDRB dan Kualitas Penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Jawa Timur tahun 2014-2018.

Data panel adalah data yang memiliki dimensi ruang dan waktu, yang merupakan penggabungan data time series dan cross section. Dengan kata lain data panel adalah data yang diperoleh dari cross section yang diobservasi berulang pada unit individu yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian akan diperoleh gambaran tentang perilaku beberapa objek tersebut selama beberapa periode waktu (Gujarati, 2012: 238). Apabila setiap unit cross section memiliki jumlah observasi times series yang sama maka disebut sebagai balanced panel. Fixed Effect, namun apabila sebaliknya maka dapat memilih salah satu yang terbaik antara model Fixed Effect dan Random Effect Panel persamaan model dengan menggunakan data cross-section dapat ditulis sebagai berikut:

$$\beta_0 + \beta_1 X_i + \mu_i \tag{1}$$

$$i = 1, 2, \dots, N$$

di mana N adalah banyaknya data cross-section. Sedangkan persamaan model dengan time-series adalah:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \mu_t \tag{2}$$

$t = 1, 2, \dots, T$  di mana  $T$  adalah banyaknya data time-series. Mengingat data panel merupakan gabungan dari time-series dan cross-section, maka model dapat ditulis dengan:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \varepsilon \quad (3)$$

Dimana:  $Y$  = Penyerapan tenaga kerja (dalam satuan jiwa)

$X1$  = Upah Minimum

$X2$  = PDRB

$X3$  = Kualitas Penduduk

$\beta_0$  = Konstanta (besarnya  $Y$  apabila  $X1, X2, X3$  dianggap konstan)

$\beta_1$  = Koefisiensi Regresi Upah Minimum

$\beta_2$  = Koefisiensi Regresi PDRB

$\beta_3$  = Koefisiensi Regresi Kualitas Penduduk

$\varepsilon$  = Variabel pengganggu

$i$  = kabupaten/kota di Jawa Timur  $t$  = waktu (tahun)

Regresi dengan data panel, secara umum mengakibatkan adanya kesulitan dalam spesifikasi model. Residualnya akan mempunyai tiga kemungkinan yaitu residual time series, cross section maupun gabungan keduanya. Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan panel data. Penaksiran model data panel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan fixed effect dan pendekatan random effect (Gujarati, 2012: 214).

### **3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil secara parsial atau Uji  $t$  dapat diketahui dimana variabel UMK memiliki pengaruh tidak signifikan negatif dimana lebih besar dari tingkat signifikan, artinya setiap peningkatan UMK akan menurunkan jumlah tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Variabel PDRB berpengaruh signifikan positif dengan nilai dimana lebih kecil dari tingkat signifikan, artinya setiap peningkatan PDRB berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan variabel Kualitas Penduduk berpengaruh signifikan positif dengan nilai koefisien dimana lebih kecil dari tingkat signifikan, artinya Saat Kualitas Penduduk mengalami peningkatan, berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ), variabel bebas UMK, PDRB

dan Kualitas Penduduk berpengaruh terhadap variabel terikat jumlah penduduk bekerja di provinsi Jawa Timur 2014-2018.

Berdasarkan dari hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan pendekatan fixed effect dimana UMK berpengaruh positif signifikan. Artinya setiap peningkatan UMK akan menaikkan penyerapan tenaga kerja. Hasil tersebut sesuai dengan teori klasik dan penelitian terdahulu yang terdapat dalam penelitian sebelumnya.

Meningkatnya UMP akan menyebabkan perusahaan mengurangi tenaga kerja, keadaan ini disebabkan mahal biaya untuk menggaji tenaga kerja, di era revolusi industri 4.0 perusahaan cenderung menggunakan teknologi dibandingkan dengan tenaga kerja, hal ini melihat biaya menggunakan teknologi lebih murah dan produktivitasnya lebih tinggi. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan keadaan di Provinsi Jawa timur, dimana di Provinsi Jawa Timur UMP dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan sehingga mengurangi penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan dari hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan pendekatan fixed effect dimana PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi jawa timur. artinya setiap peningkatan PDRB akan meningkatkan jumlah tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur.

Perekonomian suatu wilayah dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu siklus yang saling berkaitan dengan ketenagakerjaan yang berdampak terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan mampu menambah tenaga kerja, dimana tenaga kerja merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan yaitu dalam proses produksi. Sesuai dengan teori Lewis, semua sektor ekonomi harus tumbuh serentak untuk menjaga keseimbangan yang tepat antara industri dan pertanian, salah satu caranya adalah dengan mengalihkan kelebihan tenaga kerja di sektor pertanian ke sektor industri. Dalam keadaan demikian, peranan pertumbuhan ekonomi mengandung sifat elastisitas yang tinggi. Meningkatnya permintaan atas tenaga kerja bersumber dari ekspansi kegiatan sektor modern (Jhingan, 2016:156).

## **4 SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan pendekatan fixed effect dimana PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi jawa timur. artinya setiap peningkatan PDRB akan meningkatkan jumlah

tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Perekonomian suatu wilayah dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu siklus yang saling berkaitan dengan ketenagakerjaan yang berdampak terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan mampu menambah tenaga kerja, dimana tenaga kerja merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan yaitu dalam proses produksi.

## REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2016. *PDRB*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Jakarta.
- Bappenas. 2004. *Buku Data Kinerja Pembangunan*. Jakarta.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto, Arief dan Yundy Hafirianda. 2010. *Analisis Input-Output dan Social Accounting Matrix Untuk Pembangunan Ekonomi Daerah*. PT. Penerbit IPB Press. Bogor.
- Disnakertransduk. 2012. *Laporan Produktivitas Tenaga Kerja Kabupaten Jember*. Surabaya. (Tidak Diterbitkan).
- Djojohadikusumo, S. 1994. *Dasar Teori Pertumbuhan Ekonomi Dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Faturrohmin, Rahmawati. 2011. *Pengaruh PDRB, Angka Melek Huruf, dan Angka Harapan Hidup Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fildzah, Edo Wiradatama. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gujarati, Damodar. 2012. *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Jhingan, M.L. 1983. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mankiw, Gregory. 2000. *Principles of Economics*. Fitria Liza (Penerjemah) dan Imam Nurmawan (Editor). Makro Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Matz dan Usry. 2003. *Cost Accounting, Planning, and Control*. Jakarta: Erlangga.
- RENSTRA Dinas Pendidikan. Provinsi Jawa Timur. 2014.
- Mulyadi, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.